

**HUBUNGAN PERSEPSI ORANG TUA TENTANG MANFAAT PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI DENGAN PARTISIPASINYA MEMASUKKAN
ANAK KE PAUD DI KELURAHAN BIRUGO,
KECAMATAN AUR BIRUGO TIGO BALEH
BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**Rizki Delano
NIM. 01274/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

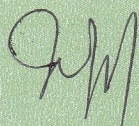
HUBUNGAN PERSEPSI ORANG TUA TENTANG MANFAAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DENGAN PARTISIPASINYA MEMASUKKAN ANAK KE PAUD DI KELURAHAN BIRUGO, KECAMATAN AUR BIRUGO TIGO BALEH BUKITTINGGI

Nama : Rizki Delano
NIM : 01274
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M. Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

Pembimbing II,



Drs. Jalius, M. Pd.
NIP 19591222 198602 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang
Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini dengan
Partisipasinya Memasukkan Anak ke PAUD di
Kelurahan Birugo, Kecamatan Aur Birugo
Tigo Baleh Bukittinggi

Nama : Rizki Delano

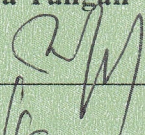
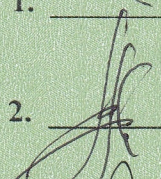
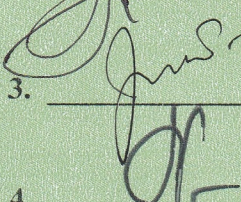
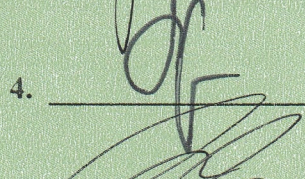
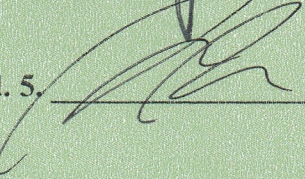
NIM : 01274

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Januari 2016

Tim Penguji

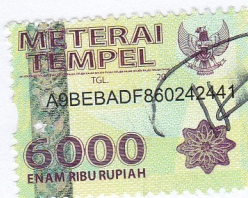
Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Jalius, M. Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Irmawita, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya berupa skripsi dengan judul “Hubungan Persepsi Orang Tua tentang Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini dengan Partisipasinya Memasukkan anak ke PAUD di Kelurahan Birugo, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016
Yang Menyatakan



Rizki Delano

ABSTRAK

Rizki Delano, 2016: Hubungan Persepsi Orang Tua tentang Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini dengan Partisipasinya Memasukkan anak ke PAUD di Kelurahan Birugo, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih adanya orang tua yang mempunyai anak usia dini dan tidak memasukkan anaknya ke PAUD hal ini diduga persepsi orang tua yang keliru terhadap manfaat PAUD. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dengan partisipasinya memasukkan anak ke lembaga PAUD.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini semua orang tua yang mempunyai anak yang usia sekitar 4-6 tahun yang berada di RT 02/01 di Kelurahan Birugo yang berjumlah 36 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang diambil 85% dari jumlah populasi. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase dan product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) gambaran persepsi orang tua tentang manfaat PAUD masih kurang baik yaitu terlihat dari semua pernyataan pada kuisioner responden banyak memilih alternatif tidak setuju dan sangat tidak setuju, 2) gambaran partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD masih kurang baik yaitu terlihat dari semua pernyataan pada kuisioner responden banyak memilih alternatif tidak setuju dan sangat tidak setuju, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dengan partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD hal ini terbukti dari perhitungan tabel di Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi. Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan kepada orang tua agar lebih mengetahui tentang manfaat PAUD.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Persepsi Orang Tua tentang Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini dengan Partisipasinya Memasukkan anak ke PAUD di Kelurahan Birugo, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di PLS dan tata usaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Orang Tua, saudara dan seluruh keluarga yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
7. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	12
1. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	12
2. Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Luar Sekolah	18
3. Persepsi Orang Tua terhadap Manfaat PAUD	19
4. Partisipasi Orang Tua Memasukkan Anaknya Ke Lembaga PAUD	23
5. Hubungan Persepsi Orang Tua tentang Manfaat PAUD dengan Partisipasinya Memasukkan Anaknya ke Lembaga PAUD	24
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
E. Uji Coba Instrumen	31
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	63
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komposisi Anak Usia Dini di RT02/01 Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2014/2015	5
2. Daftar Penskoran	31
3. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pengembangan Potensi Anak di PAUD Kelurahan Birugo	35
4. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Penanaman Dasar Aqidah dan Keimanan Anak di PAUD Kelurahan Birugo	37
5. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pembiasaan Perilaku di PAUD Kelurahan Birugo	39
6. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pengembangan Keterampilan di PAUD Kelurahan Birugo	41
7. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pengembangan Potensi di PAUD Kelurahan Birugo	43
8. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kehadiran di PAUD Kelurahan Birugo	46
9. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Keaktifan di PAUD Kelurahan Birugo	48
10. Koefisien Korelasi Persepsi Orang Tua tentang Manfaat PAUD (X) dengan partisipasi Orang Tua Memasukkan Anak ke PAUD (Y)	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28
2. Histogram Pengembangan Potensi Anak di PAUD Kelurahan Birugo	36
3. Histogram Penanaman Dasar Aqidah dan Keimanan anak di PAUD Kelurahan Birugo	38
4. Histogram Pembiasaan Perilaku di PAUD Kelurahan Birugo	40
5. Histogram Pengembangan Keterampilan di PAUD Kelurahan Birugo	42
6. Histogram Pengembangan Motivasi di PAUD Kelurahan Birugo	44
7. Histogram Kehadiran Orang Tua di PAUD Kelurahan Birugo	47
8. Histogram Pengembangan Motivasi di PAUD Kelurahan Birugo	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen.....	63
2. Tabulasi Penelitian.....	68
3. Out Put Analisis Data.....	70
4. Tabel Nilai r Product Moment	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia dewasa ini sedang berada dalam kondisi moral dan mentalitas yang memprihatinkan yang menjadi akar dari kompleksitas persoalan bangsa. Perbaikan terhadap kondisi moral dan mentalitas kolektif bangsa Indonesia dapat dilakukan melalui pendidikan bagi generasi penerus sejak usia dini. Perhatian terhadap pendidikan anak usia dini menjadi suatu keharusan dalam upaya mempersiapkan generasi penerus yang dapat membawa kehidupan bangsa ke arah perbaikan yang bermartabat. Masyarakat sendiri sudah tampak menyadari pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini terlihat dari berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan bagi anak-anak usia balita diantaranya adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) baik yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, yayasan maupun berbagai lembaga keagamaan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sendiri tidak ditekankan semata kepada pemberian stimulus pengayaan pengetahuan anak tetapi lebih diarahkan kepada pengembangan potensi dan daya kreatifitas anak dan yang sangat penting adalah pada pembentukan sikap mental dan kepribadian anak sampai mereka dewasa dan siap menjalankan berbagai peran kemanusiaan.

Masa usia dini merupakan masa yang sangat menentukan perkembangan anak. Pada masa usia empat tahun pertama dalam perkembangan anak disebut sebagai usia emas (*golden age*). Pada masa tersebut anak membutuhkan rangsangan-rangsangan intelektual, emosional dan spiritual. Pada usia emas ini, jika anak mendapat perhatian yang maksimal akan mampu mewujudkan

kesejahteraan dimasa mendatang. Jika orang tua kurang memahami apa yang terjadi pada anak dan kurang memberi stimulus yang tepat, maka yang terjadi adalah perkembangan yang kurang optimal. Pada usia ini umumnya seorang anak disebut juga sebagai usia prasekolah, karena dalam rentang perkembangan usia ini seorang anak umumnya diikutsertakan oleh orang tua dalam program pendidikan prasekolah baik itu formal maupun non formal (Nugraha, 2003). Pada masa ini anak juga akan optimal dan berlatih menyerap ilmu pengetahuan baru yang nantinya akan menjadi pengalamannya dimasa mendatang ataupun di jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini dapat menjadi Pondasi yang kuat bagi perkembangan anak dalam segala aspek perkembangannya.

Pada usia 4 (empat) tahun seorang anak sudah membentuk 50% intelegensi yang dimilikinya, 30% lagi pada usia sampai 8 (delapan) tahunan, 20% sisanya pada perkembangan berikutnya. Mengakomodir kebutuhan akan pendidikan anak usia dini tersebut diperlukan wadah bagi anak-anak usia dini untuk menerima rangsangan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, berulang, konsisten dan tuntas sehingga proses tersebut memiliki daya ubah dan bermanfaat bagi anak.

Menyadari hal di atas, akhir-akhir ini perhatian pemerintah terhadap PAUD mengalami peningkatan yang cukup signifikan, peningkatan perhatian tersebut mendorong pemerintah untuk melaksanakan pembangunan yang tidak terbatas pada tantanan formal, tetapi juga mencakup bidang nonformal dan informal (PAUDNI). Pemerintah juga telah mensosialisasikan pentingnya

PAUD kepada seluruh lapisan masyarakat. Bahkan, tahun 2011 telah ditetapkan sebagai tahun PAUDNISASI. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan PAUD menjadi salah satu prioritas pembangunan pendidikan nasional.

PAUD merupakan fondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menyelesaikan pendidikan yang lebih tinggi, PAUD merupakan hak setiap anak sebagai warga negara untuk memperoleh pendidikan yang dijamin oleh negara. Program PAUD kini telah banyak diselenggarakan oleh masyarakat maupun pemerintah. Kesadaran dan kepedulian masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk anak usia dini pun kini semakin baik.

PAUD tidak lepas dari peran orang tua atau keluarga. Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat karena dalam keluargalah manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pelaksanaan PAUD akan berjalan dengan baik apabila orang tua dan masyarakat memahami pentingnya pendidikan untuk anak usia dini, orang tua dan masyarakat belum semuanya menyadari pentingnya PAUD.

Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini ini karena merupakan pendidikan yang sangat mendasar. Pemberian stimulasi yang tepat pada anak usia dini akan menjadi modal utama dalam perkembangan anak selanjutnya. Dalam proses pendidikannya mengemban potensi kecerdasan anak, penanaman nilai-nilai dasar serta pengembangan kemampuan dasar anak.

Berdasarkan data PAUDNI tahun 2013, Propinsi Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/kotamadya dan 1.119 desa dan yang sudah memiliki PAUD adalah 971 desa. Secara konsep keberadaannya dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan akan Pendidikan Anak Usia Dini yang belum siap mengikutsertakan anaknya dalam layanan PAUD yang lebih intensif. Dengan demikian PAUD untuk setiap desa yang ada menjadi sangat penting mengingat kebutuhan akan wadah pendidikan anak usia dini serta prinsip-prinsipnya berpihak kepada masyarakat luas dan menjangkau pedesaan. Besarnya jumlah anak usia dini berdasarkan estimasi PAUD sebanyak 30,4 Juta, artinya PAUD yang ada dipenuhi oleh anak-anak usia dini namun kenyataannya tidak seperti yang diharapkan.

Dalam ruang lingkup yang lebih kecil permasalahan yang sama juga ditemui di Kota Bukittinggi. Jumlah anak pada usia dini usia 4-6 tahun yang secara ideal semuanya terdaftar di wadah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) namun kenyataannya tidak demikian. Komposisi Anak Usia Dini di Kelurahan Birugo RT02/01, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi Tahun 2014/2015 terlihat seperti tersaji pada tabel berikut :

Tabel 1. Komposisi Anak Usia Dini di Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi Tahun 2014/2015

No.	Anak Usia Dini	Jumlah
1.	Anak yang terdaftar dalam lembaga PAUD	17 orang
2.	Anak yang tidak terdaftar pada lembaga PAUD	19 orang
	Jumlah Anak Usia Dini	36 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa belum semua atau sekitar 53% anak usia dini (4-6 tahun) belum memasuki lembaga PAUD. Berdasarkan pengamatan di lapangan dan hasil wawancara dengan salah satu lembaga PAUD yang ada di RT 02/01 Kelurahan Birugo, tepatnya PAUD Dahlia yang dilakukan pada Tanggal 16 April 2015 diperoleh informasi bahwa para orang tua beranggapan memasukan anak ke PAUD dianggap tidak penting.

Dalam kesempatan lain juga dilakukan wawancara pada bulan Desember Tahun 2014 dengan orang tua yang mempunyai anak usia dini dan tidak memasukkan anaknya ke PAUD, alasan yang dikemukakan orang tua bahwa anak akan menjadi bosan jika memasuki PAUD. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua, lingkungan belajar yang kurang kondusif, sarana dan prasarana yang kurang lengkap, metode pembelajaran yang kurang menarik sehingga anak menjadi cepat bosan, tingkat pendidikan yang tidak merata, sehingga orang tua menjadi ragu untuk mendidik anaknya di PAUD tersebut.

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang sekarang banyak berdiri di tengah-tengah masyarakat. PAUD disini mengajarkan anak-anak untuk belajar sambil bermain. Tetapi sebagian besar orang tua berpendapat bahwa PAUD tidak begitu penting bagi anak usia dini karena orang tua menganggap PAUD hanya tempat anak-anak bermain

saja, padahal dapat ditegaskan bahwa lembaga PAUD adalah lembaga yang membantu anak untuk belajar, selain itu anak diajarkan memahami dunia pendidikan anak, bagaimana anak mengenal dunianya dengan baik.

Permasalahan ini sangatlah memperhatikan untuk itu perlu segera diteliti agar orang tua mengetahui dengan baik manfaat anak pada periode emas masuk pada lembaga PAUD. Generasi penerus bangsa kita ada ditangan anak-anak usia dini ini dan tentu saja yang paling penting adalah bangsa memiliki generasi penerus yang berkualitas.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik meneliti tentang “Hubungan Persepsi Orangtua tentang Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Partisipasi Memasukkan Anak ke PAUD di Kelurahan Birugo, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Bukittinggi”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang diajukan didukung dengan fenomena yang ada di lapangan bahwa banyak anak usia dini belum memasuki pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di usia pendidikan 4-6 tahun. Dalam hal ini anak pada usia dini adalah di bawah tanggung jawab orang tua. Selaras dengan hasil pengamatan dan wawancara di lapangan terhadap permasalahan tersebut, penulis mencoba mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Persepsi orang tua yang keliru terhadap manfaat PAUD
2. Kesadaran orang tua yang masih rendah terhadap manfaat pendidikan bagi anak usia dini.
3. Pengetahuan orang tua yang rendah mengenai pentingnya manfaat pendidikan bagi anak usia dini.

4. Tanggung jawab orang tua yang rendah terhadap kebutuhan pendidikan bagi anak pada usia dini.
5. Nilai Anak di mata orang tua yang tidak berorientasi pada kualitas pendidikan anak pada usia dini.
6. Kesibukan orang tua dengan pekerjaan sendiri sehingga tidak mempunyai waktu untuk urusan pendidikan anak.
7. Orang tua belum memahami manfaat PAUD

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada persepsi Orang Tua tentang manfaat Pendidikan Anak Usia Dini di kelurahan Birugo, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan persepsi Orang tua tentang manfaat PAUD dengan partisipasi memasukkan anak ke PAUD di Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1. Menggambarkan persepsi orang tua tentang manfaat PAUD di Kelurahan Birugo.
2. Menggambarkan partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke lembaga PAUD di Kelurahan Birugo.

3. Mengetahui hubungan antara persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dengan partisipasinya memasukkan anak ke lembaga PAUD di Kelurahan Birugo.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diajukan maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi Orang Tua tentang manfaat PAUD di Kelurahan Birugo.
2. Bagaimanakah partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke lembaga PAUD di Kelurahan Birugo.
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dengan partisipasinya memasukkan anak ke lembaga PAUD di Kelurahan Birugo.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi:

1. Secara Teoritis

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan penulis tentang Pendidikan Anak Usia Dini sebagai bagian dari Pendidikan Luar Sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bermanfaat bagi orang tua yang memiliki anak usia dini berkenaan dengan pengetahuan tentang manfaat PAUD.
- b. Bagi pengelola PAUD untuk lebih mensosialisasikan Pendidikan Anak Usia Dini kepada orang tua.
- c. Bagi *Stake Holder* mengambil keputusan dan kebijaksanaan dalam pengembangan PAUD ke depan yang ada di Kota Bukittinggi.
- d. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian terkait namun dari variabel yang berbeda.

H. Defenisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul dimaksud yaitu :

1. Persepsi Orang Tua

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan itu dilakukan lewat inderanya yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Menurut Slameto (2006:102) “persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial” penginderaan

tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya.

Menurut Solehuddin (2005), terdapat lima manfaat utama dari pendidikan anak usia dini, diantaranya yaitu: pengembangan potensi, penanaman dasar-dasar aqidah dan keimanan, pembiasaan perilaku, pengembangan keterampilan, pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif.

Persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dalam penelitian ini adalah penilaian orang tua terhadap manfaat PAUD ditinjau dari 1) pengembangan potensi, 2) penanaman dasar-dasar aqidah dan keimanan, 3) pembiasaan perilaku, 4) pengembangan keterampilan, 5) pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif.

2. Partisipasi Orang Tua

Partisipasi merupakan sebagai satu kesatuan dalam keterlibatan anggota dalam suatu program atau kegiatan yang sedang dijalankannya untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan, yang berpusat kepada kepentingannya dan juga ikut bertanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya.

Menurut Poerwardaminto (1991: 998) “partisipasi adalah sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta”. Irene (2011: 65) partisipasi orang tua sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan pada hal-hal yang sangat penting seperti penentuan program sekolah dan lain-lain, untuk itu kehadiran dan keaktifan orang tua

sangat berpengaruh dalam setiap keputusan yang ada disekolah, dengan demikian partisipasi orang tua sangat penting demi kemajuan suatu lembaga pendidikan.

Partisipasi dalam penelitian ini adalah keterlibatan orang tua dalam kegiatan yang ada di PAUD dan turut berperan serta dalam suatu kegiatan yang ada di PAUD tersebut. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah kehadiran dan keaktifan dari orang tua dalam memasukkan anaknya ke PAUD.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini

a. Anak Usia Dini

Anak usia 0-6 tahun adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Ia memiliki karakteristik yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya. Dalam hal ini anak merupakan seorang manusia atau individu yang memiliki pola perkembangan dan kebutuhan tertentu yang berbeda dengan orang dewasa. Anak memiliki berbagai macam potensi yang harus dikembangkan. Meskipun pada umumnya anak memiliki pola perkembangan yang sama, tetapi ritme perkembangannya akan berbeda satu sama lainnya karena pada dasarnya anak bersifat individual.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Hartati (2005: 8) anak usia dini adalah sekelompok individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut

Setiap tahapan usia yang dilalui anak akan menunjukkan karakteristik yang berbeda. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak haruslah memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan. Apabila perlakuan yang diberikan

tersebut tidak didasarkan pada karakteristik perkembangan anak, maka hanya akan menempatkan anak pada kondisi yang menderita.

Berkaitan dengan anak usia dini, terdapat beberapa masa yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi bagaimana seharusnya seorang pendidik menghadapi anak usia dini, yaitu masa peka, masa egosentris, masa meniru, masa berkelompok dan masa perkembangan.

b. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Partini (2010: 1) mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia dini merupakan masa emas (*golden age*) perkembangan pada masa itu terjadi lonjakan perkembangan luar biasa yang tidak terjadi pada masa-masa berikutnya. Masitoh (2005: 1) mengemukakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu program dimana suatu lembaga tersebut memberikan pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun.

c. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Secara umum tujuan pendidikan Anak Usia Dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Depdiknas (2006: 6) tujuan Pendidikan Anak Usia Dini yang utama adalah 1) menumbuhkembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar mampu menolong diri sendiri (*self help*), yaitu mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, 2) meletakkan dasar-dasar tentang bagaimana seharusnya belajar (*learning to learn*).

Sedangkan tujuan pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut Ramli (2005:3) yaitu 1) untuk membentuk anak yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, 2) untuk membantu kesiapan anak dalam belajar di sekolah kelak

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan potensi anak sebagaimana anak tersebut dapat menumbuhkembangkan pengetahuan dan membentuk anak yang berkualitas.

d. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam proses pembelajaran, orang tua dan pendidik juga mesti memperhatikan bagaimana cara anak belajar yang ternyata juga mengalami perkembangan dan perubahan seiring bertambahnya usia. Menurut Partini (2010: 11) karakteristik pendidikan anak usia dini adalah

pertama, usia 0-1 tahun anak belajar menggunakan panca indera, kedua usia 2-3 tahun anak belajar dengan cara meniru objek-objek bergerak di sekitarnya, ketiga usia 4-6 tahun meski belum fasih, kemampuan bahasa anak sudah baik dan dapat digunakan.

Menurut Barnawi (2012:89), pendidikan anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut : 1) anak belajar melalui bermain, 2) anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya, 3) anak belajar secara ilmiah, 4) anak belajar paling baik jika apa yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna, menarik, dan fungsional.

Pembelajaran anak usia dini memiliki karakteristik anak belajar melalui bermain, anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya, anak belajar secara ilmiah, anak belajar paling baik jika apa yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna, menarik,

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendidikan anak usia dini adalah macam pendidikan dari sejak lahir sampai anak berusia 6 tahun dengan berbagai macam-macam perkembangan yang dialami anak.

e. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini

Manfaat pendidikan anak usia dini adalah untuk mengajarkan anak sejak dini mengembangkan semua potensi anak dan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Menurut Solehuddin (2005), terdapat lima manfaat utama dari pendidikan anak usia dini, diantaranya yaitu: pengembangan potensi, penanaman dasar-dasar aqidah dan keimanan, pembiasaan perilaku, pengembangan keterampilan, pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif.

Program pendidikan anak usia dini memiliki beberapa manfaat. Menurut Depdiknas (2006: 7) manfaat pendidikan anak usia dini yaitu 1) untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya, 2) mengenalkan anak dengan dunia sekitar, 3) mengembangkan sosialisasi anak, 4) mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak dan, 5) memberikan kesempatan kepada anak untuk menikmati masa bermainnya.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat pendidikan anak usia dini adalah untuk mengajarkan anak sejak dini mengembangkan semua potensi anak dan seluruh kemampuan yang dimiliki oleh anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Adapun penjelasannya yaitu:

1) Pengembangan Potensi

Anshari (1996: 482) Pada dasarnya setiap anak itu memiliki kekhususan pada dirinya masing-masing, yang itu sebagai salah satu ciri untuk membedakan antara anak satu dengan anak lainnya. Kekhususan itu bentuknya berupa Potensi. Potensi yang dimiliki oleh anak yaitu emosional, sosialisasi, komunikasi, kognitif dan kemampuan motorik.

2) Penanaman dasar-dasar aqidah dan keimanan

Menurut Badudu Zein (1996), anak adalah keturunan pertama (setelah ibu dan bapak). Anak-anak adalah manusia yang masih kecil yang belum dewasa dan memiliki berbagai potensi untuk tumbuh dan berkembang, untuk itu peran orang tua sangat diperlukan dalam memberikan penanaman dasar-dasar aqidah dan keimanan yang diantaranya yaitu penanaman nilai agama, mengajarkan sikap toleransi, menanamkan sikap sopan santun.

3) Pembiasaan perilaku

Menurut Yusuf (2006) penanaman pembiasaan perilaku terhadap anak sangatlah penting, anak harus berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Aspek dalam pembiasaan perilaku kepada anak adalah pembiasaan perilaku disiplin dan pembiasaan perilaku tanggung jawab.

4) Pengembangan keterampilan

Saputra (2005) masa usia TK merupakan masa emas untuk dilatihkan keterampilannya. Keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan, dan kebiasaan itu adalah kebiasaan yang baik pula. Keterampilan yang harus dikembangkan adalah keterampilan berbicara anak dan keterampilan kreativitas anak.

5) Pengembangan motivasi

Sardiman (2007) motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, bila guru tidak mampu meningkatkan motivasi maka siswa tidak

akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Untuk itu guru harus senantiasa dalam membangkitkan motivasi belajar anak dan mengaktifkan kegiatan anak.

2. Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan adalah sejumlah pengalaman yang dengan pengalaman itu, seseorang atau kelompok orang dapat memahami sesuatu yang sebelumnya tidak mereka pahami. Pengalaman itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang atau kelompok dengan lingkungannya. Interaksi itu menimbulkan proses perubahan (belajar) pada manusia dan selanjutnya proses perubahan itu menghasilkan perkembangan (*development*) bagi kehidupan seseorang atau kelompok dalam lingkungannya (Kleis: 1974).

Pendidikan luar sekolah adalah yang melaksanakan pendidikan jalur non formal, mempunyai program yang tidak selalu ketat dalam penyelenggaraan programnya. Combs (1973) mengemukakan *Pendidikan nonformal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.*

Pendidikan nonformal paling banyak terdapat diantaranya pada Pendidikan Anak Usia Dini, menurut Muliawan (2009: 15), pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah “Pendidikan yang diberikan kepada anak-anak usia 2 sampai 6 tahun. Pendidikan anak usia dini disebut juga dengan pendidikan

anak prasekolah (*pre-school*), taman bermain (*play group*), atau taman kanak-kanak (*kinder garden*)”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Usia Dini adalah pengalaman yang diperoleh melalui interaksi sehingga menimbulkan perubahan belajar yang menghasilkan perkembangan pada jalur pendidikan non formal yang terorganisir dan sistematis di luar sistem persekolahan yang dilakukan secara mandiri untuk melayani peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.

3. Persepsi Orang Tua terhadap manfaat PAUD

Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki yang disimpan didalam ingatan untuk mendeteksi atau memperoleh dan menginterpretasikan stimulus (rangsangan) yang diterima oleh alat indera seperti mata, telinga, dan hidung (Matlin: 1989). Secara singkat dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui sistem indera manusia, misalnya pada waktu seorang melihat sebuah gambar, membaca tulisan, atau mendengar suara tertentu, ia akan melakukan interpretasi berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya dan relevan dengan hal-hal itu.

Persepsi mencakup dua proses yaitu *bottom-up* atau *data driven processing* (aspek stimulus), dan *top-down* atau *conceptually driven processing* (aspek pengetahuan seseorang). Hasil persepsi seseorang mengenai sesuatu objek disamping dipengaruhi oleh penampilan objek itu sendiri, juga pengetahuan seseorang mengenai objek itu. Ada tiga aspek dalam persepsi yang dianggap

sangat relevan dengan kognisi manusia, yaitu pencatatan indera, pengenalan pola dan perhatian.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

1) Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain :

a) Fisiologis.

Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.

b) Perhatian.

Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.

c) Minat.

Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi (*perceptual vigilance*) yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan

seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

d) Kebutuhan yang searah.

Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

e) Pengalaman dan ingatan.

Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.

f) Suasana hati.

Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

- 2) Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah :

a) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus.

Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.

b) Warna dari obyek-obyek.

Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit.

c) Keunikan dan kontrasan stimulus.

Stimulus luar yang penampilannya dengan latarbelakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.

d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus.

Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.

e) *Motion* atau gerakan.

Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

Selanjutnya Kepala Departemen Program Plan Indonesia, Nono Sumarsono mengatakan, sebuah studi yang pernah dilakukan, anak-anak yang mengikuti program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) lebih siap menghadapi pendidikan di sekolah dasar. PAUD memberikan kesempatan mengoptimalkan semua aspek perkembangan (motorik, sosial, bahasa, dan kognitif) sesuai umurnya.

Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal (PAUDNI) Prof. Lydia Freyani Hawadi menyatakan “sebaiknya anak-anak usia 2-6 tahun diikutkan PAUD karena di tempat ini anak-anak mendapat pengalaman, sosialisasi, serta pengajaran pada masa terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka”. PAUD dapat memberikan manfaat yang nyata terhadap perkembangan kecerdasan dan moral anak. PAUD menanamkan kejujuran, disiplin, cinta sesama, cinta tanah air, bahkan tentang gizi. Menurutnya, penyampaian nilai-nilai dasar tersebut semakin efektif jika diberikan sejak usia dini.

4. Partisipasi Orang Tua memasukkan Anaknya ke Lembaga PAUD

Menurut Poerwardaminto (1991: 998) “partisipasi adalah sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta”. Irene (2011: 65) partisipasi orang tua sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan pada hal-hal yang sangat penting seperti penentuan program sekolah dan lain-lain, untuk itu kehadiran dan keaktifan orang tua sangat berpengaruh dalam setiap keputusan yang ada disekolah, dengan

demikian partisipasi orang tua sangat penting demi kemajuan suatu lembaga pendidikan. Penjelasan partisipasi orang tua dapat dilihat dibawah ini:

a. Kehadiran

Tjokroamidjoyo dalam Supriyanto (2004) Kehadiran merupakan varian partisipasi tingkat pertama yang lebih mudah menjadi tolak ukurnya sebab jika seseorang hadir dalam suatu kegiatan maka ia dapat dikatakan telah berperan serta dalam melihat dan mengamati dengan kesadaran waktu untuk mengikuti kegiatan.

b. Keaktifan

Mudjiono (2006: 42) Keaktifan itupun beraneka ragam bentuknya mulai dari kegiatan fisik maupun kegiatan psikis, untuk itu sebelum aktif seseorang itu harus memiliki kesiapan dalam melakukan kegiatan dan siap ikut serta dengan jalannya suatu kegiatan yang telah ditentukan.

5. Hubungan Persepsi Orang Tua tentang Manfaat PAUD dengan Partisipasi Memasukkan Anaknya ke Lembaga PAUD.

Kurniawan, (2007) menyebutkan bahwa persepsi orang tua yang mengikutsertakan anaknya dalam jenjang sekolah formal, pada umumnya menganggap PAUD hanyalah sarana untuk anak bermain saja, tetapi kenyataan sesungguhnya PAUD adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang mengajarkan anak sambil bermain, jadi tidak sedikit orang tua yang kurang berpartisipasi memasukkan anaknya ke PAUD. Padahal partisipasi orang tua sangat dibutuhkan demi kelangsungan pendidikan anak usia dini.

Drever dalam Sasanti (2003) persepsi merupakan tanggapan atau pandangan seseorang terhadap sesuatu. Persepsi yang terjadi pada seseorang dengan orang lain akan berbeda-beda tergantung oleh berbagai faktor yang berpengaruh dalam persepsi. Dalam hal ini persepsi orang tua masih kurang. Orang tua belum mengetahui fungsi dan tujuan PAUD bagi anak usia dini dengan benar, sehingga orang tua jarang ikut berpartisipasi untuk memasukkan anaknya ke PAUD karena mereka menganggap PAUD hanya sarana untuk anak bermain bukan belajar.

PAUD tidak lepas dari peran orang tua atau keluarga. Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian tiap-tiap manusia. Bagi orang tua, anak merupakan harapan di masa mendatang.

Setiap orang tua hampir tidak ada yang membantah bahwa anak adalah investasi yang tidak ternilai harganya. Kesuksesan anak di masa mendatang adalah kebanggaan bagi orang tuanya. Namun, kesuksesan seorang anak tidak akan tercapai jika tidak ditunjang pula dengan pendidikan yang baik. Maka dari itu, sudah selayaknya orang tua harus mempersiapkan pendidikan bagi anaknya sedini mungkin. Pada kenyataannya, masih banyak orang tua yang belum menyadari pentingnya pendidikan bagi anak mereka, terutama PAUD. Padahal

pendidikan untuk anak usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak di masa mendatang seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Irene (2011:65) menyatakan bahwa interaksi yang terjalin antara orang tua dan sekolah meliputi dua kategori yaitu parental involvement dan participation. Parental involvement adalah keterlibatan orang tua pada jenis aktivitas yang ditujukan untuk mendukung program-program sekolah, sedangkan partisipasi adalah orang tua berpengaruh atau berupaya mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pada hal-hal yang sangat penting di sekolah, seperti penentuan program sekolah dan lain-lain (Irene, 2011:65). Dengan demikian partisipasi orang tua sangat penting demi kemajuan suatu lembaga pendidikan.

Peran serta orang tua dan masyarakat adalah keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pemenuhan fasilitas untuk menunjang kebutuhan lingkungan belajar anak serta keikutsertaan orang tua dan masyarakat dalam membantu mendukung penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini (PAUD), baik berupa kerjasama atau bentuk apapun.

Kerjasama dengan orang tua dan masyarakat perlu diusahakan untuk terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan menyelaraskan program yang tertuang dalam kurikulum di sekolah dengan lingkungan anak di rumah. Orang tua perlu mengetahui keadaan anak mereka dari unsur sekolah, dan manfaat bagi guru adanya komunikasi dengan orang tua siswa, diantaranya untuk memahami perilaku anak selama berada di rumah dari masukan orang tua. Sebagaimana Henderson menyatakan bahwa “Jika sekolah tidak membuat dan

melakukan usaha untuk mengikutsertakan orang tua dalam proses pembelajaran, anak-anak dapat menemukan kesulitan untuk menggabungkan dan menyatukan pengalaman-pengalaman mereka yang terpisah antara rumah dan sekolah” (Mariyana, 2010:150).

B. Penelitian Relevan

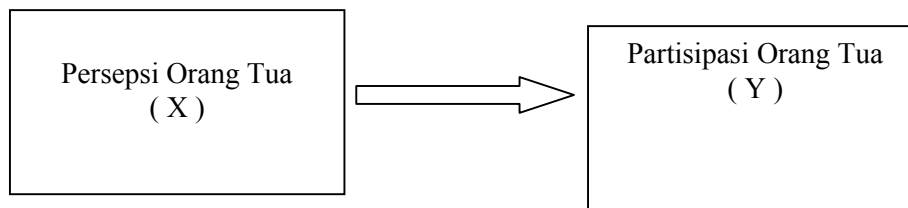
Yarneli (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan antara pengetahuan Orang Tua tentang PAUD dengan Partisipasinya dalam Program PAUD di Dusun Baru Kecamatan Basa Ampek Balai, Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, menyimpulkan bahwa pengetahuan orang tua tentang PAUD dan partisipasi Orang Tua dalam Program PAUD masih rendah.

Andriyani (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Motivasi Orang Tua dalam Mendidik Anak melalui PAUD dengan Partisipasinya di PAUD Kasih Ibu Kelurahan Pisang, Kota Padang menyimpulkan bahwa motivasi orang tua dan partisipasi Orang Tua terhadap PAUD masih rendah.

Kedua hasil penelitian tersebut diatas relevan dengan penelitian penulis berkaitan dengan partisipasi orang tua untuk memasukkan anaknya ke lembaga PAUD walau ada perbedaan dari sisi variabel X-nya.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan permasalahan dan rumusan masalah yang diajukan dapat digambarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun. Dalam hal ini persepsi orang tua sangat diharapkan demi kelancaran program pendidikan anak usia dini (PAUD), sebagian orang tua masih belum mengetahui lebih banyak tentang manfaat PAUD mereka hanya menganggap PAUD hanya sebagai wadah tempat bermain bagi anak padahal di PAUD anak diajarkan mengenai semua pembelajaran yang diperlukan oleh anak, sehingga partisipasi orang tua masih rendah dalam memasukkan anaknya ke PAUD.

Partisipasi merupakan sebagai satu kesatuan dalam keterlibatan anggota dalam suatu program atau kegiatan yang sedang dijalankannya untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan membahas tentang persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dengan partisipasinya memasukkan anak ke PAUD.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara persepsi orang tua tentang manfaat PAUD terhadap partisipasi memasukkan anaknya ke lembaga PAUD.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional, penelitian korelasional ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan meringkaskan kondisi dengan berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat berdasarkan apa adanya sesuai dengan yang terjadi. Berkaitan dengan ini A. Muri Yusuf (1997:64) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti deskriptif, korelasional, dan eksperimen, sedangkan penelitian deskriptif menurut A. Muri Yusuf (1997:80) “Salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena-fenomena secara mendetail apa adanya”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut arikunto (2005:85) mengemukakan: populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian. Maka penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah semua orang tua yang mempunyai anak yang usia sekitar 4-6 tahun yang berada di RT 02/01di Kelurahan Birugo, Bukittinggi sebanyak 36 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 13) sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Arikunto juga menyatakan “jika populasi penelitian kurang dari 100 orang maka diambil secara keseluruhan atau yotal sampling, dan jika populasinya dalam jumlah besar maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25%.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2008:122) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya. Jadi sampel dalam penelitian ini ditentukan 85% dari jumlah populasi yaitu 36 orang, didapatkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang:

- a. Persepsi orang tua tentang manfaat PAUD di RT 02/01 kelurahan birugo.
- b. Partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke lembaga PAUD di RT 02/01 Kelurahan Birugo.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di peroleh dari orang tua yang mempunyai anak yang berumur 4-6 Tahun di RT 02/01 di Kelurahan Birugo.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah menggunakan angket menggunakan skala likert. Alternatif jawaban dinyatakan dalam bentuk kontinum yang terdiri dari empat skala yaitu : sangat setuju (SS) setuju (S) Kurang Setuju (TS) sangat tidak setuju(STS).

Table 2. Daftar Penskoran

Alternatif Jawaban	Sifat Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar kuisioner

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengambil data yang sesungguhnya, kuesioner ini diuji cobakan kepada responden diluar sampel sebanyak 15 orang. Pengambilan sampel uji coba tersebut didasarkan pada pertimbangan dengan asumsi subjek yang di uji cobakan memiliki kesetaraan dan karakteristik yang sama dengan sampel akan diteliti.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat valid atau sahih suatu instrument. Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Apabila r hitung $>$ dari r tabel maka butir tersebut dinyatakan valid tapi sebaliknya apabila r hitung $<$ dari r tabel

butir dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis ini diketahui bahwa semua butir yang valid layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan butir pernyataan yang sah inilah data penelitian yang sebenarnya diambil dan dikumpulkan untuk kemudian dianalisis.

F. Teknik Analisis Data

Nasution (1988:16) mengatakan bahwa teknik analisis data dalam sebuah penelitian tergantung pada jenis penelitian, tujuan penelitian dan sifat penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah dibagi atas dua bagian yaitu:

1. Untuk melihat gambaran persepsi orang tua tentang manfaat pendidikan anak usia dini dengan partisipasinya memasukkan anak ke PAUD dihitung dengan menggunakan persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah frekuensi

N= Jumlah responden

2. Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan rumus product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

XY = Produk dari X dan Y

X^2 = Jumlah X pangkat 2

Y^2 = Jumlah Y pangkat 2

N = Jumlah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang pengolahan data yang telah dikumpulkan. Data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.00. Dari hasil analisis data tersebut dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data. Berikut ini dikemukakan tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasannya, adapun variabel dalam penelitian ini adalah persepsi orang tua dan partisipasinya memasukkan anak ke PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas persepsi orang tua (X) dan variabel terikat yaitu partisipasi memasukkan anak ke PAUD (Y) di Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi.

1. Gambaran Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat PAUD

Gambaran persepsi orang tua didapatkan dari penyebaran kuisisioner kepada 30 orang responden dengan 27 butir pernyataan diperoleh hasil jawaban masing-masing sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialami oleh orang tua. Untuk masing-masing variabel penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Gambaran Pengembangan Potensi Terhadap Manfaat PAUD

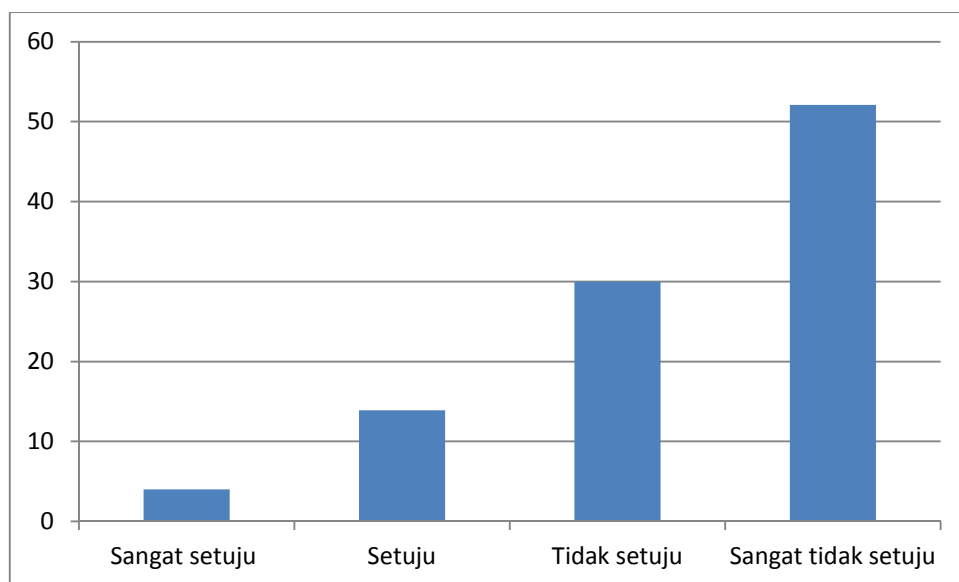
Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah emosional, sosialisasi, komunikasi, kognitif, dan kemampuan motorik, untuk lebih jelasnya hasil deskripsi data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pengembangan Potensi Anak di PAUD Kelurahan Birogo

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Guru mengajarkan anak menunjukkan kesabaran dalam bermain	0	0	4	13,3	11	36,7	15	50,0
2	Guru mengajarkan anak menghargai pendapat dari orang lain	0	0	6	20,0	13	43,3	11	36,7
3	Guru mengajarkan anak membina hubungan dengan siapa saja	4	13,3	6	20,0	7	23,3	13	43,3
4	Guru mengajarkan anak untuk berbagi dengan teman yang lain	0	0	5	16,7	10	33,3	15	50,0
5	Guru menanamkan sikap empati kepada semua anak	0	0	5	16,7	5	16,7	20	66,7
6	Guru mengajarkan kepada anak untuk selalu berbicara yang baik	4	13,3	7	23,3	8	26,7	11	36,7
7	PAUD mengajarkan anak menggunakan bahasa yang baik	0	0	1	3,3	11	36,7	18	60,0
8	Pendidikan anak usia dini mengajarkan anak menyebutkan dan mengenalkan bilangan	0	0	4	13,3	8	26,7	18	60,0
9	Proses pendidikan anak usia dini mengajarkan untuk mengelompokkan benda	2	6,7	5	16,7	8	26,7	15	50,0
10	Pendidikan anak usia dini meningkatkan aktifitas bermain bagi anak	1	3,8	0	0	11	36,7	18	60,0
11	Pendidikan anak usia dini meningkatkan koordinasi untuk melatih kelincahan anak	2	6,7	3	10,0	7	23,3	18	60,0
		4		13,9		30		52,1	

Tabel di atas menggambarkan tentang persepsi orang tua, sub indikator pengembangan potensi dengan masing-masing pernyataan yang diberikan kepada responden bahwa sebagian besar 52,1% responden menjawab pada alternatif tidak sangat tidak setuju/STS. Adapun yang menjawab pada alternatif sangat setuju/SS sebanyak 4%, setuju/S sebanyak 13,9%. Hanya 30% yang menjawab pada alternatif tidak setuju/TS.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD pada aspek pengembangan potensi sangat rendah yang dapat dilihat dari rata-rata 52,1% orang tua menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa deskripsi data tentang persepsi orang tua mengenai pengembangan potensi di PAUD terlihat kurang baik, jika digambarkan dengan histogram gambarannya sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Pengembangan Potensi Anak di PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Histogram di atas menjelaskan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dalam hal pengembangan potensi terlihat rendah, hal ini dibuktikan dari banyaknya responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat setuju sebesar 82,1% sedangkan responden yang memilih alternatif jawaban positif yaitu sangat setuju dan setuju sebesar 17,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dalam hal pengembangan potensi terlihat rendah.

b. Gambaran Penanaman Dasar Aqidah dan Keimanan Terhadap Manfaat PAUD

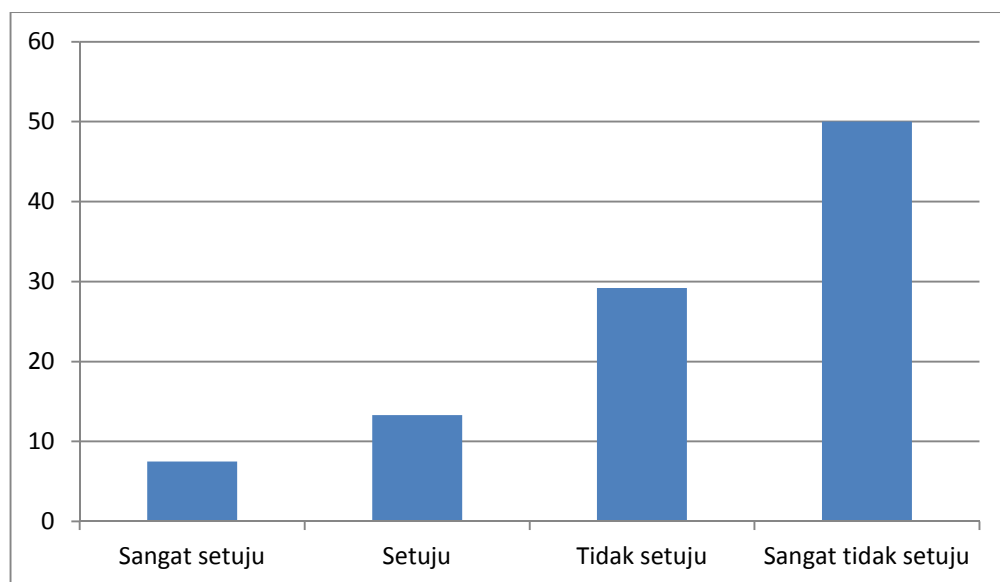
Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah adalah penanaman nilai agama dan mengajarkan sikap toleransi, untuk lebih jelasnya hasil deskripsi data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Sub Variabel Penanaman Dasar Aqidah dan Keimanan Anak di PAUD Kelurahan Birugo

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Pendidikan anak usia dini mengajarkan anak tata cara sholat yang benar	0	0	4	13,3	11	36,7	15	50,0
2	Pendidikan anak usia dini menanamkan kepada anak pembelajaran agama islam	4	13,3	5	16,7	7	23,3	14	46,7
3	Pendidikan anak usia dini mengajarkan anak untuk saling bertoleransi	4	13,3	4	13,3	10	33,3	12	40,0
4	Pendidikan anak usia dini meningkatkan pemahaman kepada anak untuk saling menghargai	1	3,3	3	10,0	7	23,3	19	63,3
Rata-rata		7,5		13,3		29,2		50	

Tabel di atas menggambarkan tentang persepsi orang tua, sub indikator penanaman dasar aqidah dan keimanan dengan masing-masing pernyataan yang diberikan kepada responden bahwa sebagian besar 50% responden menjawab pada alternatif sangat tidak setuju/STS. Adapun yang menjawab pada alternatif sangat setuju/SS sebanyak 7,5%, setuju/S sebanyak 13,3%. Hanya 29,2% yang menjawab pada alternatif tidak setuju/ST.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD pada aspek penanaman dasar aqidah dan keimanan sangat rendah yang dapat dilihat dari rata-rata 50% orang tua menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa deskripsi data tentang penanaman dasar aqidah dan keimanan anak di PAUD terlihat kurang baik, jika digambarkan dengan histogram gambarannya sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Penanaman Dasar Aqidah dan Keimanan Anak di PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Histogram di atas menjelaskan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dalam hal penanaman dasar aqidah dan keimanan terlihat rendah, hal ini dibuktikan dari banyaknya responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat setuju sebesar 79,2% sedangkan responden yang memilih alternatif jawaban positif yaitu sangat setuju dan setuju sebesar 20,8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dalam hal penanaman dasar aqidah dan keimanan terlihat rendah.

c. Gambaran Pembiasaan Perilaku Terhadap Manfaat PAUD

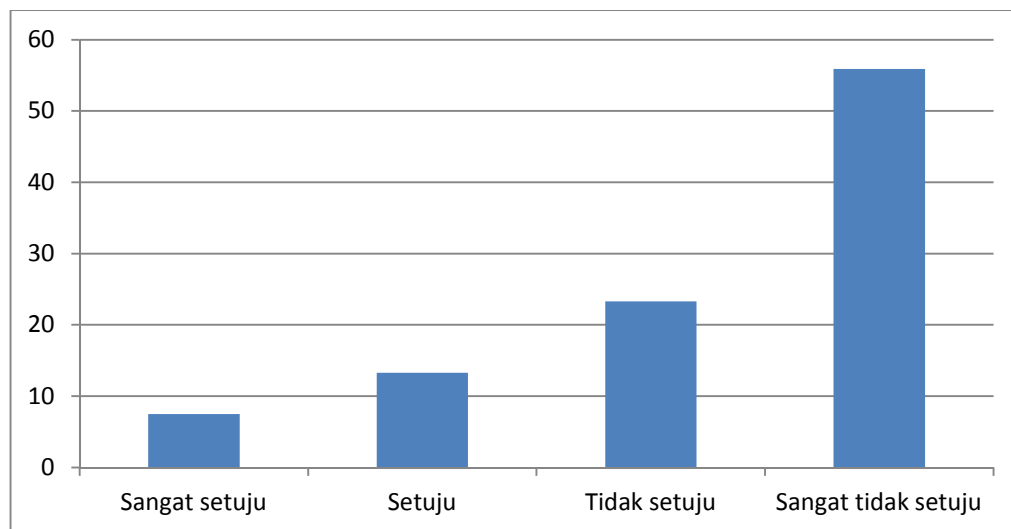
Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah adalah perilaku disiplin, perilaku tanggung jawab, untuk lebih jelasnya hasil deskripsi data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pembiasaan Perilaku di PAUD Kelurahan Birugo

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	PAUD mengajarkan anak untuk datang ke sekolah tepat waktu	4	13,3	6	20,0	6	20,0	14	46,7
2	PAUD mengajarkan anak untuk berpakaian dengan rapi	3	10,0	3	10,0	7	23,3	17	56,7
3	PAUD menanamkan sikap untuk mau bertanggung jawab	0	0	4	13,3	9	30,0	17	56,7
4	PAUD mengajarkan anak untuk memelihara alat permainan	2	6,7	3	10,0	6	20,0	19	63,3
Rata-rata		7,5		13,3		23,3		55,9	

Tabel di atas menggambarkan tentang persepsi orang tua, sub indikator pembiasaan perilaku dengan masing-masing pernyataan yang diberikan kepada responden bahwa sebagian besar 55,9% responden menjawab pada alternatif sangat tidak setuju/STS. Adapun yang menjawab pada alternatif sangat setuju/SS sebanyak 7,5%, setuju/S sebanyak 13,3%. Hanya 23,3% yang menjawab pada alternatif tidak setuju/ST.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD pada aspek pembiasaan perilaku sangat rendah yang dapat dilihat dari rata-rata 55,9% orang tua menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa deskripsi data tentang pembiasaan perilaku di PAUD terlihat kurang baik, jika digambarkan dengan histogram gambarannya sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Pembiasaan Perilaku di PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Histogram di atas menjelaskan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dalam hal pembiasaan perilaku terlihat rendah, hal ini dibuktikan dari banyaknya responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat setuju sebesar 79,2% sedangkan responden yang memilih alternatif jawaban positif yaitu sangat setuju dan setuju sebesar 20,8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dalam hal pembiasaan perilaku terlihat rendah.

d. Gambaran Pengembangan Keterampilan Terhadap Manfaat PAUD

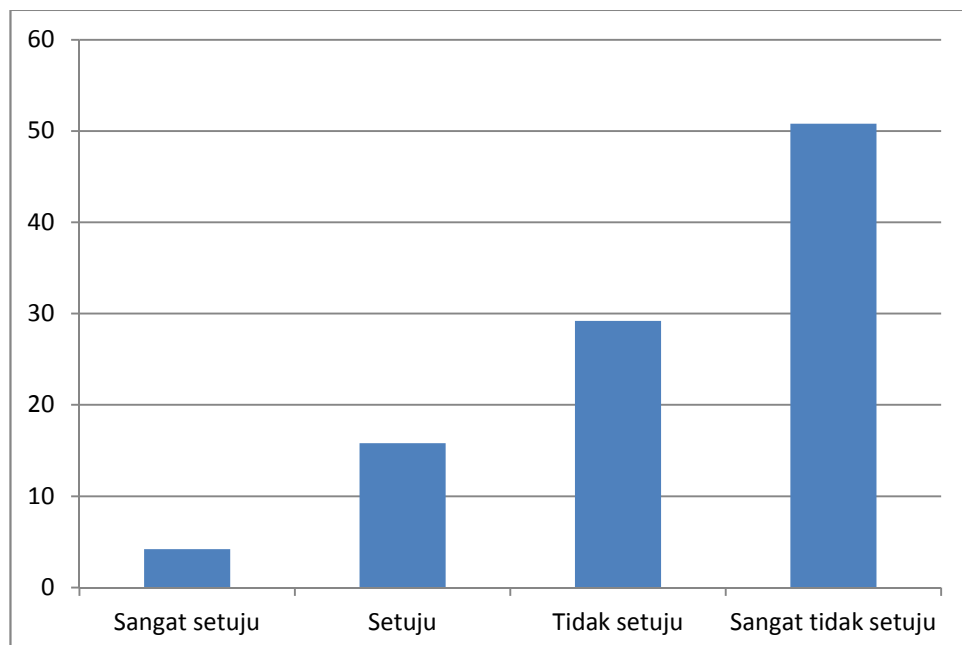
Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah adalah keterampilan berbicara, keterampilan kreativitas, untuk lebih jelasnya hasil deskripsi data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pengembangan Keterampilan di PAUD Kelurahan Birugo

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	PAUD berusaha meningkatkan keterampilan berbicara anak	0	0	5	16,7	7	23,3	18	60,0
2	PAUD mengajarkan anak untuk berbicara yang sopan kepada semua orang	4	13,3	3	10,0	7	23,3	16	53,3
3	PAUD mengembangkan kreatifitas anak	0	0	4	13,3	12	40,0	14	46,7
4	PAUD meningkatkan imajinasi anak melalui cerita dan pengalaman tokoh	1	3,3	7	23,3	9	30,0	13	43,3
Rata-rata		4,2		15,8		29,2		50,8	

Tabel di atas menggambarkan tentang persepsi orang tua, sub indikator pembiasaan perilaku dengan masing-masing pernyataan yang diberikan kepada responden bahwa sebagian besar 50,8% responden menjawab pada alternatif sangat tidak setuju/STS. Adapun yang menjawab pada alternatif sangat setuju/SS sebanyak 4,2%, setuju/S sebanyak 15,8%. Hanya 29,2% yang menjawab pada alternatif tidak setuju/ST.

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD pada aspek pengembangan keterampilan sangat rendah yang dapat dilihat dari rata-rata 50,8% orang tua menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa deskripsi data tentang pengembangan keterampilan di PAUD terlihat kurang baik, jika digambarkan dengan histogram gambarannya sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Pengembangan Keterampilan di PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Histogram di atas menjelaskan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dalam hal pengembangan keterampilan terlihat rendah, hal ini dibuktikan dari banyaknya responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat setuju sebesar 80% sedangkan responden yang memilih alternatif jawaban positif yaitu sangat setuju dan setuju sebesar 20%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dalam hal pengembangan keterampilan terlihat rendah.

e. Gambaran Pengembangan Motivasi Terhadap Manfaat PAUD

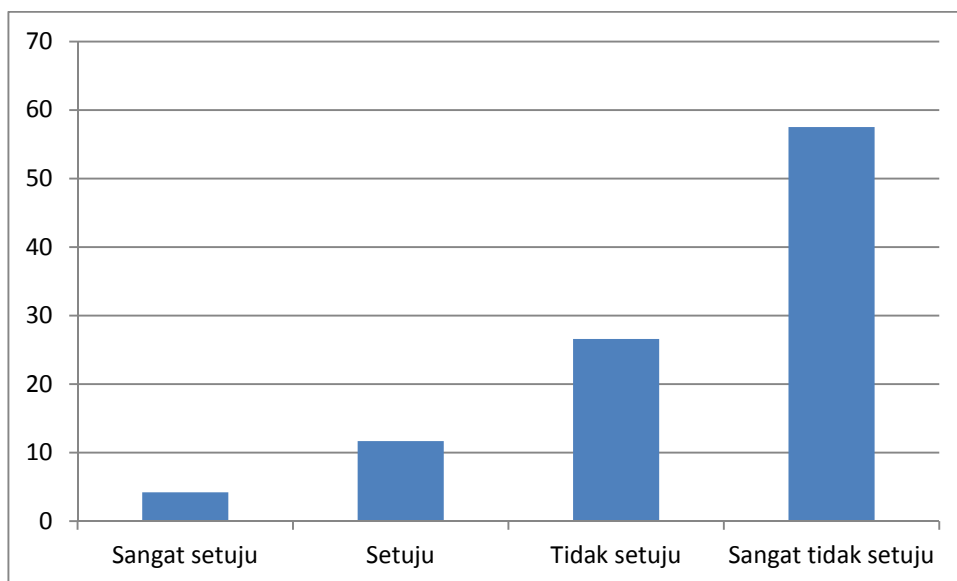
Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah adalah membangkitkan motivasi belajar, mengaktifkan kegiatan anak, untuk lebih jelasnya hasil deskripsi data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pengembangan Motivasi di PAUD Kelurahan Birugo

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Guru menambahkan media yang menarik dalam pembelajaran	0	0	5	16,7	11	36,7	14	46,7
2	Guru menggunakan metode belajar sambil bermain agar anak lebih semangat	2	6,7	4	13,3	7	23,3	17	56,7
3	PAUD meningkatkan aktivitas fisik melalui olah raga, bermain dan menari	0	0	0	0	7	23,3	23	76,7
4	PAUD meningkatkan pengetahuan anak	3	10,0	5	16,7	7	23,3	15	50,0
Rata-rata		4,2		11,7		26,6		57,5	

Tabel di atas menggambarkan tentang persepsi orang tua, sub indikator pembiasaan perilaku dengan masing-masing pernyataan yang

diberikan kepada responden bahwa sebagian besar 50,8% responden menjawab pada alternatif sangat tidak setuju/STS. Adapun yang menjawab pada alternatif sangat setuju/SS sebanyak 4,2%, setuju/S sebanyak 15,8%. Hanya 29,2% yang menjawab pada alternatif tidak setuju/ST. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD pada aspek pengembangan motivasi sangat rendah yang dapat dilihat dari rata-rata 57,5% orang tua menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa deskripsi data tentang pengembangan motivasi di PAUD terlihat kurang baik, jika digambarkan dengan histogram gambarannya sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Pengembangan Motivasi di PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Histogram di atas menjelaskan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dalam hal pengembangan motivasi terlihat rendah, hal ini dibuktikan dari banyaknya responden yang memilih alternatif jawaban tidak

setuju dan sangat setuju sebesar 84,1% sedangkan responden yang memilih alternatif jawaban positif yaitu sangat setuju dan setuju sebesar 15,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dalam hal pengembangan motivasi terlihat rendah.

2. Gambaran Partisipasi Memasukkan Anak ke PAUD

Untuk dapat melihat partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi dilakukan penyebaran kuisioner kepada 30 orang responden dengan 20 pernyataan, diperoleh hasil jawaban masing-masing sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialami oleh warga belajar. Untuk masing-masing variabel penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Gambaran Kehadiran Terhadap Partisipasi Orang Tua Memasukkan Anaknya ke PAUD

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah melihat dan mengamati, kesadaran dengan waktu untuk mengikuti kegiatan, untuk lebih jelasnya hasil deskripsi data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

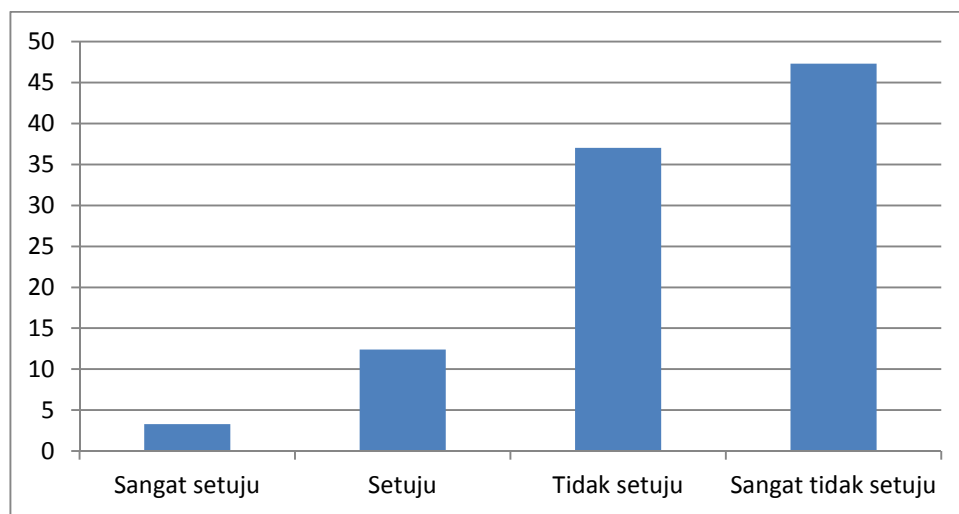
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kehadiran di PAUD Kelurahan Birugo

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Saya berusaha mencari informasi mengenai lembaga	0	0	0	0	9	30,0	21	70,0
2	Saya mengikuti kegiatan yang diadakan di PAUD	0	0	0	0	13	43,3	17	56,7
3	Saya ikut serta dengan kebijakan yang dibuat oleh PAUD	0	0	2	6,7	12	40,0	16	53,3
4	Saya ikut mengamati jalannya kegiatan yang ada di PAUD	0	0	2	6,7	11	36,7	17	56,7
5	Saya sangat memperhatikan perkembangan pendidikan anak di PAUD	0	0	3	10,0	11	36,7	16	53,3
6	Saya selalu menanyakan setiap informasi yang di anggap masih ragu	1	3,3	3	10,0	10	33,3	16	53,3
7	Saya berusaha datang ke PAUD apabila ada rapat mengenai lancarnya pendidikan anak	0	0	6	20,0	11	36,7	13	43,3
8	Saya berusaha memanfaatkan waktu dalam mengikuti program PAUD	8	26,7	2	6,7	11	36,7	9	30,0
9	Saya selalu menyediakan waktu untuk mengantarkan anak ke sekolah	1	3,3	8	26,7	13	43,3	8	26,7
10	Saya mendampingi setiap kegiatan yang dilakukan anak disekolah	0	0	7	23,3	9	30,0	14	46,7
11	Sebagai orang tua saya harus memiliki kesadaran akan pendidikan anak	1	3,3	8	26,7	12	40,0	9	30,0
Rata-rata		3,3		12,4		37		47,3	

Tabel di atas menggambarkan tentang partisipasi orang tua, sub indikator kehadiran dengan masing-masing pernyataan yang diberikan kepada

responden bahwa sebagian besar 47,3% responden menjawab pada alternatif sangat tidak setuju/STS. Adapun yang menjawab pada alternatif sangat setuju/SS sebanyak 3,3%, setuju/S sebanyak 12,4%. Hanya 37% yang menjawab pada alternatif tidak setuju/ST.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD pada aspek kehadiran sangat rendah yang dapat dilihat dari rata-rata 47,3% orang tua menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa deskripsi data tentang kehadiran orang tua di PAUD terlihat kurang baik, jika digambarkan dengan histogram gambarannya sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Kehadiran Orang Tua di PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Histogram di atas menjelaskan bahwa partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD dalam hal kehadiran orang tua terlihat rendah, hal ini dibuktikan dari banyaknya responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat setuju sebesar 84,3% sedangkan responden yang memilih alternatif jawaban positif yaitu sangat setuju dan setuju sebesar

15,7%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD dalam hal kehadiran terlihat rendah.

b. Gambaran Keaktifan Terhadap Partisipasi Orang Tua Memasukkan Anaknya ke PAUD

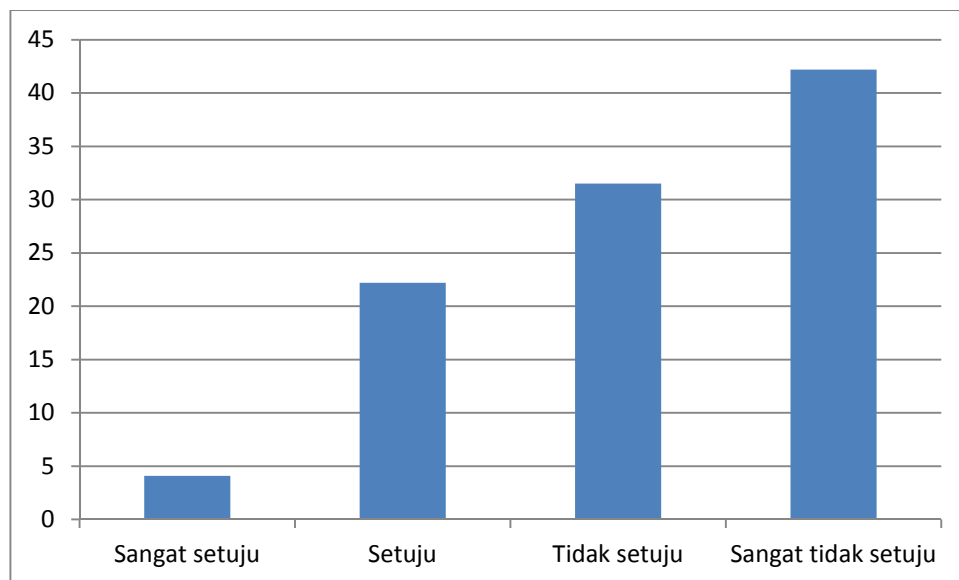
Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kesiapan dan keikutsertaan orang tua, untuk lebih jelasnya hasil deskripsi data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Sub Variabel Keaktifan di PAUD Kelurahan Birugo

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Saya mengerti kebutuhan anak dalam proses pembelajaran di PAUD	0	0	11	36,7	9	30,0	10	33,3
2	Saya siap untuk membayar biaya pendidikan anak	2	6,7	7	23,3	15	50,0	6	20,0
3	Saya siap dipanggil oleh pihak sekolah tentang permasalahan yang di alami oleh anak	0	0	9	30,0	10	33,3	11	36,7
4	PAUD sangat diperlukan untuk kesiapan anak sebelum memasuki Sekolah Dasar	2	6,7	5	16,7	13	43,3	10	33,3
5	Saya mematuhi peraturan yang diterapkan oleh PAUD	2	6,7	5	16,7	7	23,3	16	53,3
6	Saya sedia membantu berhasilnya setiap program yang diadakan oleh PAUD	2	6,7	3	10,0	5	16,7	20	66,7
7	Setiap lomba yang diadakan oleh PAUD saya ikut mendampingi anak	3	10,0	4	13,3	7	23,3	16	53,3
8	Saya membantu apabila ada masalah yang terjadi di PAUD	0	0	9	30,0	10	33,3	11	36,7
9	Saya ikut berpartisipasi dalam perencanaan yang diadakan oleh PAUD	0	0	7	23,3	9	30,0	14	46,7
Rata-rata		4,1		22,2		31,5		42,2	

Tabel di atas menggambarkan tentang persepsi orang tua, sub indikator pengembangan motivasi dengan masing-masing pernyataan yang diberikan kepada responden bahwa sebagian besar 42,2% responden menjawab pada alternatif sangat tidak setuju/STS. Adapun yang menjawab pada alternatif sangat setuju/SS sebanyak 4,1%, setuju/S sebanyak 22,2%. Hanya 31,5% yang menjawab pada alternatif tidak setuju/ST.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD pada aspek keaktifan sangat rendah yang dapat dilihat dari rata-rata 42,2% orang tua menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa deskripsi data tentang keaktifan orang tua di PAUD terlihat kurang baik, jika digambarkan dengan histogram gambarannya sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Keaktifan Orang Tua di PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Histogram di atas menjelaskan bahwa partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD dalam hal keaktifan orang tua terlihat rendah, hal ini dibuktikan dari banyaknya responden yang memilih alternatif jawaban tidak setuju dan sangat setuju sebesar 73,7% sedangkan responden yang memilih alternatif jawaban positif yaitu sangat setuju dan setuju sebesar 26,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD dalam hal keaktifan terlihat rendah.

3. Hubungan antara Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat PAUD dengan Partisipasinya Memasukkan Anaknya Ke PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua dengan partisipasi memasukkan anaknya ke PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi” yang dapat dilihat dari pengelolaan data berikut ini:

Tabel 10 : Koefisien Korelasi Persepsi Orang Tua tentang Manfaat PAUD (X) dengan Partisipasi Orang Tua Memasukkan Anak Ke PAUD (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	99	80	9801	6400	7920
2	80	62	6400	3844	4960
3	90	68	8100	4624	6120
4	90	77	8100	5929	6930
5	89	61	7921	3721	5429
6	92	66	8464	4356	6072
7	105	75	11025	5625	7875
8	70	56	4900	3136	3920
9	81	56	6561	3136	4536
10	87	58	7569	3364	5046
11	91	65	8281	4225	5915
12	75	61	5625	3721	4575
13	88	64	7744	4096	5632
14	85	60	7225	3600	5100
15	85	72	7225	5184	6120
16	97	61	9409	3721	5917
17	101	75	10201	5625	7575
18	86	69	7396	4761	5934
19	95	59	9025	3481	5605
20	86	61	7396	3721	5246
21	87	70	7569	4900	6090
22	88	66	7744	4356	5808
23	79	66	6241	4356	5214
24	83	68	6889	4624	5644
25	80	57	6400	3249	4560
26	83	70	6889	4900	5810
27	95	59	9025	3481	5605
28	86	61	7396	3721	5246
29	87	70	7569	4900	6090
30	88	66	7744	4356	5808
	2628	1959	231834	129113	172302
	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

Mengacu pada tabel 10 maka dapat diolah data melalui rumus product moment sebagai berikut:

$$N = 30$$

$$\Sigma X = 2628$$

$$\Sigma Y = 1959$$

$$\Sigma X^2 = 231834$$

$$\Sigma Y^2 = 129113$$

$$\Sigma XY = 172302$$

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.172302 - (2628)(1959)}{\sqrt{[30.231834 - (2628)^2][30.129113 - (1959)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5169060 - 5148252}{\sqrt{(6955020 - 6906384)(3873390 - 3837681)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20808}{\sqrt{48636.35709}}$$

$$r_{xy} = \frac{20808}{\sqrt{1736742924}}$$

$$r_{xy} = \frac{20808}{41674,2477} = 0.499$$

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan didapat $r_{hitung} = 0.499$ dan nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai $r_{tabel} = 0.361$ dengan $n=30$. Dari hasil korelasi tersebut didapat r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), baik pada taraf signifikan 95% (0.361). Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H^0 ditolak dan sebaliknya H^1 diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua dengan partisipasi memasukkan anaknya ke PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi. Artinya apabila orang tua memberikan persepsi yang baik terhadap PAUD maka

partisipasi orang tua memasukkan anaknya akan semakin tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik persepsi orang tua maka semakin baik pula partisipasi memasukkan anaknya ke PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi.

B. Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian pada bagian sebelumnya “Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua dengan partisipasi memasukkan anaknya ke PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi”. Untuk lebih meyakinkan tentang temuan penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu dibahas lebih lanjut, yaitu:

1. Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat PAUD

Temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran persepsi orang tua masih kurang baik hal ini ditandai dengan banyaknya responden menjawab alternatif tidak setuju dan sangat tidak setuju tentang manfaat PAUD mengenai pengembangan potensi, penanaman dasar aqidah dan keimanan, pembiasaan perilaku, pengembangan keterampilan dan pengembangan motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD masih kurang baik di Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa banyaknya responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, hal ini membuktikan persepsi yang dimiliki orang tua masih kurang baik. Jalaluddin (2005: 55) persepsi orang tua terhadap pendidikan formal anak berpengaruh dengan

kebutuhan dan tujuan hidup serta pengalaman mereka di masa lampau. Pemberian pendidikan pada anak diamati di dalam keluarga, keluarga merupakan tempat pertama sebagai sumber sosialisasi bagi anak. Bentuknya bisa melalui perhatian, karena dengan perhatian yang baik, anak akan merasa dibutuhkan dan berharga dalam keluarga. Anak akan menganggap bahwa keluarga merupakan bagian dari dirinya yang sangat dibutuhkan dalam segala hal. Untuk itu persepsi orang tua terhadap PAUD sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan demi kelangsungan pendidikan anak usia dini.

Menurut Slameto (2006:102) “persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial” penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui sistem indera manusia, misalnya pada waktu seorang melihat sebuah gambar, membaca tulisan, atau mendengar suara tertentu, ia akan melakukan interpretasi berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya dan relevan dengan hal-hal itu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua sangat penting, hal ini dikarenakan apabila orang tua memberikan persepsi yang baik maka orang tua tidak akan ragu mengenai masalah PAUD, orang tua yang tadinya tidak mengetahui apa itu manfaat dari PAUD menjadi mengerti bahwa dengan adanya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) kemampuan anak bisa menjadi

berkembang, karena di PAUD diterapkan pembelajaran bermain sambil belajar sehingga anak-anak bisa mengembangkan imajinasinya masing-masing.

2. Partisipasi Orang Tua Memasukkan Anak Ke PAUD

Temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi terlihat masih rendah yang ditandai dengan banyaknya responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD terlihat kurang baik untuk memasukkan anaknya ke PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa orang tua jarang hadir dalam melihat dan mengamati kegiatan yang diberikan oleh PAUD seperti mengamati jalannya kegiatan, memperhatikan perkembangan anak, orang tua jarang memanfaatkan waktu dalam mengikuti program PAUD, sehingga kesadaran orang tua dalam memasukkan anaknya ke PAUD masih sangat kurang baik.

Menurut Poerwardaminto (1991: 998) “partisipasi adalah sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta”. Irene (2011: 65) partisipasi orang tua sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan pada hal-hal yang sangat penting seperti penentuan program sekolah dan lain-lain, untuk itu kehadiran dan keaktifan orang tua sangat berpengaruh dalam setiap keputusan yang ada disekolah, dengan

demikian partisipasi orang tua sangat penting demi kemajuan suatu lembaga pendidikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua sangat lah penting untuk kelancaran program yang diadakan oleh PAUD. Partisipasi sama halnya dengan keikutsertaan orang tua untuk memasukkan anaknya ke PAUD, dalam hal ini orang tua harus bersedia dengan keputusan yang diberikan oleh PAUD seperti halnya orang tua harus memiliki kesadaran akan pendidikan anak, mengerti akan kebutuhan anak dan bersedia membantu dalam perencanaan yang diadakan oleh PAUD demi kelancaran pendidikan anak usia dini.

3. Hubungan Persepsi Orang Tua tentang Manfaat PAUD dengan Partisipasi Memasukkan Anaknya Ke PAUD

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dengan partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Analisis data menunjukkan bahwa faktor persepsi memberikan sumbangan terhadap partisipasi orang tua.

Kurniawan, (2007) menyebutkan bahwa persepsi orang tua yang mengikutsertakan anaknya dalam jenjang sekolah formal, pada umumnya menganggap PAUD hanyalah sarana untuk anak bermain saja, tetapi kenyataan sesungguhnya PAUD adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang mengajarkan anak sambil bermain, jadi tidak sedikit orang tua yang kurang berpartisipasi memasukkan anaknya ke PAUD. Padahal partisipasi orang tua sangat dibutuhkan demi kelangsungan pendidikan anak usia dini.

Orangtua, ikut menentukan masa depan dan nasib seorang anak melalui sikap dan tindakan mereka kepada anaknya. Sebagai orangtua kita sangat berkewajiban untuk mengembangkan kontrol diri dan kesadaran yang sangat tinggi melalui persepsi yang diberikan terhadap pembelajaran anak usia dini, dalam hal ini persepsi orang tua sangat berhubungan dengan keikutsertaan orang tua untuk memasukkan anaknya ke PAUD atau Taman Kanak-kanak, karena pendidikan pada anak usia dini sangatlah penting untuk kehidupan dimasa yang akan datang.

Sedangkan Drever dalam Sasanti (2003) persepsi merupakan tanggapan atau pandangan seseorang terhadap sesuatu. Persepsi yang terjadi pada seseorang dengan orang lain akan berbeda-beda tergantung oleh berbagai faktor yang berpengaruh dalam persepsi. Dalam hal ini persepsi orang tua masih kurang. Orang tua belum mengetahui fungsi dan tujuan PAUD bagi anak usia dini dengan benar, sehingga orang tua jarang ikut berpartisipasi untuk memasukkan anaknya ke PAUD karena mereka menganggap PAUD hanya sarana untuk anak bermain bukan belajar.

PAUD tidak lepas dari peran orang tua atau keluarga. Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian tiap-tiap manusia. Bagi orang tua, anak merupakan harapan di masa mendatang.

Putri, (2012:3) pentingnya pendidikan bagi anak usia dini telah menjadi perhatian orang tua. Perkembangan anak yang diperoleh pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan pada tahap berikutnya. Persepsi merupakan suatu tanggapan seseorang terhadap sesuatu objek yang dilihat. Dalam hal ini persepsi orang tua sangat diharapkan terhadap berlangsungnya pendidikan anak usia dini. Dengan persepsi orang tua yang baik maka partisipasi orang tua juga akan semakin tinggi untuk memasukkan anaknya ke PAUD.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi orang tua tentang manfaat PAUD mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat partisipasinya dalam memasukkan anaknya ke PAUD. Jika persepsi orang tua sangat baik maka partisipasi dalam masukkan anaknya juga akan sangat tinggi, sehingga orang tua tidak ragu dalam memasukkan anaknya ke PAUD.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dengan partisipasi memasukkan anaknya ke PAUD Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran persepsi orang tua tentang manfaat PAUD masih kurang baik yaitu terlihat dari semua pernyataan pada kuisioner responden banyak memilih alternatif tidak setuju dan sangat tidak setuju menunjukkan angka tertinggi.
2. Gambaran partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD rendah yaitu terlihat dari semua pernyataan pada kuisioner responden banyak memilih alternatif tidak setuju dan sangat tidak setuju, hal ini menunjukkan angka tertinggi
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi orang tua tentang manfaat PAUD dengan partisipasi orang tua memasukkan anaknya ke PAUD hal ini terbukti dari rhitung>rtabel di Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orang tua agar lebih mengetahui tentang manfaat PAUD.
2. Diharapkan kepada pengelola PAUD untuk lebih mensosialisasikan pendidikan anak usia dini kepada orang tua.
3. Diharapkan kepada sekolah agar lebih melengkapi sarana dan prasarana agar orang tua lebih memahami apa itu manfaat PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka
- Anshari, Hafi. 1996. *Kamus Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Badudu dan Zain. 1996. *Kamus Umum Bahasa. Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Combs, P. H. Et al. (1973). *New Path to Learning For Children and Youth*. New York: ICED
- Depdiknas. 2006. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Irene, Siti Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jalaludin, Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Kleis, R. J. 1974. *Case Studies in Nonformal* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Kurniawan. 2007. *Pengertian Persepsi dalam Perilaku*. Yogyakarta: ANDI.
- Mariyana, Rita, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana
- Masitoh. dkk. 2005. *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka. Cipta
- Muliawan. 2009. *Hasil Belajar*. Bandung: Kaifa. Musfiquon
- Nasution. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Novan Ardy Wiyani, Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nugraha. 2003. *Kiat Merangsang Kecerdasan Anak*. Bandung: Angkasa
- Partini. 2010. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Poerwadarminta. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Putri. 2012. *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara

- Ramli. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sasanti. 2003. *Pengertian Persepsi*. Jakarta: Grafindo
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo. Persada
- Saputra, Ruyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti DPPTK DKPT
- Slameto. 2006. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Solehudin, 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung. FIP UPI.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. R & D. Bandung: Alfabeta
- Supriyanto. 2004. *Psikologi belajar (revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Yusuf, A. Muri. 1997. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press
- Yusuf, S. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdaarya

KISI-KISI PENELITIAN

Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat PAUD Dengan Partisipasi Memasukkan Anaknya Ke Lembaga PAUD di Kelurahan Birogo, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
1	Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat PAUD	1. Pengembangan Potensi	a. Emosional	1-2
			b. Sosialisasi	3-5
			c. Komunikasi	6-7
			d. Kognitif	8-9
			e. Kemampuan motorik	10-11
		2. Penanaman dasar aqidah dan keimanan	a. Penanaman nilai agama	12-13
			b. Mengajarkan sikap toleransi	14-15
		3. Pembiasaan perilaku	a. Perilaku disiplin	16-17
			b. Perilaku tanggung jawab	18-19
		4. Pengembangan keterampilan	a. Keterampilan berbicara	20-21
			b. Keterampilan kreativitas	22-23
2	Partisipasi Orang Tua Memasukkan Anaknya ke Lembaga PAUD	1. Kehadiran	a. Membangkitkan motivasi belajar anak	24-25
			b. Mengaktifkan kegiatan anak	26-27
		2. Keaktifan	a. Melihat dan mengamati	1-6
			b. Kesadaran dengan waktu untuk mengikuti kegiatan	7-11
			a. Kesiapan	12-16
			b. Keikutsertaan	17-20

INSTRUMEN PENELITIAN

Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat PAUD

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Pengembangan Potensi				
1	Guru di PAUD mengajarkan anak untuk selalu menunjukkan kesabaran dalam bermain				
2	Guru mengajarkan anak untuk menghargai pendapat dari orang lain				
3	Di PAUD guru mengajarkan kepada anak untuk mau membina hubungan dengan siapa saja				
4	Guru selalu mengajarkan kepada anak untuk mau berbagi dengan teman yang lain				
5	Guru menanamkan sikap empati kepada semua anak				
6	Guru mengajarkan kepada anak untuk selalu berbicara yang baik				
7	PAUD mengajarkan kepada anak untuk menggunakan bahasa yang baik kepada semua orang				
8	Pendidikan anak usia dini mengajarkan anak menyebutkan dan mengenalkan bilangan				
9	Proses pendidikan anak usia dini mengajarkan kepada anak untuk mengelompokkan benda sesuai dengan fungsinya				
10	Pendidikan anak usia dini meningkatkan aktifitas bermain bagi anak untuk meningkatkan kemampuan motorik				
11	Pendidikan anak usia dini meningkatkan koordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan anak				
	Penanaman dasar aqidah dan keimanan				
12	Pendidikan anak usia dini telah mengajarkan kepada anak tata cara sholat yang benar				
13	Pendidikan anak usia dini menanamkan kepada anak mengenai pembelajaran agama islam				
14	Pendidikan anak usia dini mengajarkan anak untuk saling bertoleransi kepada anak yang berbeda agama				

15	Pendidikan anak usia dini meningkatkan pemahaman kepada anak untuk saling menghargai dengan satu sama lain				
	Pembiasaan Perilaku				
16	Pendidikan anak usia dini mengajarkan kepada anak untuk datang ke sekolah tepat waktu				
17	Pendidikan anak usia dini mengajarkan kepada anak untuk selalu berpakaian dengan rapi				
18	Pendidikan anak usia dini menanamkan sikap untuk mau bertanggung jawab dengan kesalahan yang diperbuat				
19	Pendidikan anak usia dini mengajarkan kepada anak untuk selalu memelihara alat permainan				
	Pengembangan Keterampilan				
20	Pendidikan anak usia dini berusaha untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak				
21	Pendidikan anak usia dini mengajarkan kepada anak untuk berbicara yang sopan kepada semua orang				
22	Pendidikan anak usia dini mengembangkan kreatifitas anak				
23	Pendidikan anak usia dini meningkatkan imajinasi anak melalui cerita dan pengalaman tokoh				
	Pengembangan Motivasi				
24	Guru menambahkan media yang menarik dalam pembelajaran sehingga anak menjadi lebih termotivasi				
25	Guru menggunakan metode belajar sambil bermain agar anak lebih semangat dalam melakukan kegiatan				
26	Pendidikan anak usia dini meningkatkan aktivitas fisik melalui olah raga, bermain dan menari				
27	Pendidikan anak usia dini meningkatkan pengetahuan anak				

Partisipasi Orang Tua Memasukkan Anaknya ke PAUD

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Kehadiran				
1	Saya berusaha mencari informasi mengenai lembaga				
2	Saya selalu mengikuti kegiatan yang diadakan di PAUD				
3	Saya selalu ikut serta dengan kebijakan yang dibuat oleh PAUD				
4	Saya ikut mengamati jalannya kegiatan yang ada di PAUD				
5	Saya sangat memperhatikan perkembangan pendidikan anak di PAUD				
6	Saya selalu menanyakan setiap informasi yang di anggap masih ragu				
7	Saya berusaha datang ke PAUD apabila ada rapat mengenai lancarnya pendidikan anak				
8	Saya berusaha memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dalam mengikuti program PAUD				
9	Saya selalu menyediakan waktu untuk mengantarkan anak ke sekolah				
10	Saya selalu mendampingi setiap kegiatan yang dilakukan anak disekolah				
11	Sebagai orang tua saya harus memiliki kesadaran akan pendidikan anak				
	Keaktifan				
12	Saya mengerti akan kebutuhan anak saya dalam proses pembelajaran di PAUD				
13	Saya siap untuk membayar biaya pendidikan anak				
14	Saya siap dipanggil oleh pihak sekolah tentang permasalahan yang di alami oleh anak				
15	Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk kesiapan anak sebelum memasuki Sekolah Dasar				
16	Saya siap mematuhi peraturan yang diterapkan oleh PAUD tempat dimana anak-anak bersekolah				
17	Saya ikut sedia membantu berhasilnya setiap program yang diadakan oleh PAUD				

18	Setiap ada lomba yang diadakan oleh PAUD saya selalu ikut mendampingi anak untuk mengikutinya				
19	Saya bersedia membantu apabila ada masalah yang terjadi dalam PAUD tersebut				
20	Saya selalu ikut berpartisipasi dalam perencanaan yang diadakan oleh PAUD demi kelancaran pendidikan anak usia dini				

NO	1	2	3	4	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	24	26	27	
1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	99
2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	96
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	1	90
4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	90
5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	89
6	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	92
7	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	94
8	4	3	4	4	2	1	3	3	4	1	4	3	1	4	4	2	3	4	3	2	4	4	1	2	4	3	4	81
9	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	4	1	2	2	3	2	4	4	81
10	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	2	1	4	4	87
11	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	91
12	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	97
13	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	88
14	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	1	85
15	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	85
16	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	97
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	101
18	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	86
19	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	95
20	4	3	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	3	4	2	1	2	3	3	4	4	4	86
21	2	2	4	2	4	1	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	87
22	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	88
23	4	3	4	3	3	1	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	4	4	2	79
24	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	4	1	4	4	4	2	4	2	3	4	1	4	3	83
25	4	3	1	4	4	2	4	4	2	3	1	4	3	3	1	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	1	80
26	3	3	1	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	2	2	4	2	1	3	4	4	4	4	4	83
27	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	95
28	4	3	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	3	4	2	1	2	3	3	4	4	4	86
29	2	2	4	2	4	1	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	87
30	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	88

Partisipasi Orang Tua

NO	1	2	3	4	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	14	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	69
2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	62
3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	68
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	60
5	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	2	4	61
6	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	60
7	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
8	4	3	4	3	2	4	4	1	3	2	1	4	3	2	1	3	2	4	2	4	56
9	4	4	3	3	2	4	3	1	1	2	3	3	2	4	2	4	4	3	2	2	56
10	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	1	2	3	4	3	3	58
11	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	65
12	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	61
13	4	3	3	2	3	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	64
14	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	1	2	4	60
15	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	72
16	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	61
17	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	75
18	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	69
19	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	1	4	3	1	1	3	2	3	59
20	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	61
21	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	70
22	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	66
23	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	66
24	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	68
25	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	2	2	2	4	4	3	3	1	3	2	57
26	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	4	70
27	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	1	4	3	1	1	3	2	3	59
28	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	61
29	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	70
30	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	66

No	X	Y	X2	Y2	XY
1	99	80	9801	6400	7920
2	80	62	6400	3844	4960
3	90	68	8100	4624	6120
4	90	77	8100	5929	6930
5	89	61	7921	3721	5429
6	92	66	8464	4356	6072
7	105	75	11025	5625	7875
8	70	56	4900	3136	3920
9	81	56	6561	3136	4536
10	87	58	7569	3364	5046
11	91	65	8281	4225	5915
12	75	61	5625	3721	4575
13	88	64	7744	4096	5632
14	85	60	7225	3600	5100
15	85	72	7225	5184	6120
16	97	61	9409	3721	5917
17	101	75	10201	5625	7575
18	86	69	7396	4761	5934
19	95	59	9025	3481	5605
20	86	61	7396	3721	5246
21	87	70	7569	4900	6090
22	88	66	7744	4356	5808
23	79	66	6241	4356	5214
24	83	68	6889	4624	5644
25	80	57	6400	3249	4560
26	83	70	6889	4900	5810
27	95	59	9025	3481	5605
28	86	61	7396	3721	5246
29	87	70	7569	4900	6090
30	88	66	7744	4356	5808
	2628	1959	231834	129113	172302

5169060
5148252
6955020
6906384
3873390
3837681
20808
48636
35709
1736742924
41674,24773
0,499301154

Res	x	y
1	92	88
2	86	88
3	90	85
4	86	80
5	86	79
6	82	82
7	94	85
8	80	73
9	86	77
10	79	78
11	88	77
12	85	84
13	89	77
14	79	75
15	91	80
16	80	88
17	104	95
18	93	77
19	84	86
20	84	84
21	94	85
22	95	80
23	88	80

	1	2	3	4
y	88	88	85	80
X	92	86	90	86
selisih y-x	-4	2	-5	-6
d2	16	4	25	36
Selisih x-y	4	-2	5	6
	16	4	25	36

2
51,84
1,0368

5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
79	82	85	73	77	78	77	84	77	75	80	88	95	77	86	84	85	80	80
86	82	94	80	86	79	88	85	89	79	91	80	104	93	84	84	94	95	88
-7	0	-9	-7	-9	-1	-11	-1	-12	-4	-11	8	-9	-16	2	0	-9	-15	-8
49	0	81	49	81	1	121	1	144	16	121	64	81	256	4	0	81	225	64
7	0	9	7	9	1	11	1	12	4	11	-8	9	16	-2	0	9	15	8
49	0	81	49	81	1	121	1	144	16	121	64	81	256	4	0	81	225	64

1520

1520

9120

12144

0,750988

0,249012

12144

0,750988

0,249012

529

9120

12144

0,750988

0,249012

Skor

Res	x	y
1	92	88
2	86	88
3	90	85
4	86	80
5	86	79
6	82	82
7	94	85
8	80	73
9	86	77
10	79	78
11	88	77
12	85	84
13	89	77
14	79	75
15	91	80
16	80	88
17	104	95
18	93	77
19	84	86
20	84	84
21	94	85
22	95	80
23	88	80

X	Y		
6	3	3	9
13,5	3	10,5	110,25
8	6	2	4
13,5	13,5	0	0
13,5	16	-2,5	6,25
19	11	8	64
3,5	7,5	-4	16
20,5	23	-2,5	6,25
13,5	19,5	-6	36
22,5	17	5,5	30,25
10,5	19,5	-9	81
16	9,5	6,5	42,25
9	19,5	-10,5	110,25
22,5	22	0,5	0,25
7	13,5	-6,5	42,25
20,5	3	17,5	306,25
1	1	0	0
5	19,5	-14,5	210,25
17,5	5	12,5	156,25
17,5	9,5	8	64
3,5	7,5	-4	16
2	13,5	-11,5	132,25
10,5	13,5	-3	9
1452			

8712
0,717391
0,28261

1	104	1
2	95	2
3	94	3,5
4	94	3,5
5	93	5
6	92	6
7	91	7
8	90	8
9	89	9
10	88	10,5
11	88	10,5
12	86	13,5
13	86	13,5
14	86	13,5
15	86	13,5
16	85	16
17	84	17,5
18	84	17,5
19	82	19
20	80	20,5
21	80	20,5
22	79	22,5
23	79	22,5
45		
22,5		

1	95	1
2	88	3
3	88	3
4	88	3
5	86	5
6	85	6
7	85	7,5
8	85	7,5
9	84	9,5
10	84	9,5
11	82	11
12	80	13,5
13	80	13,5
14	80	13,5
15	80	13,5
16	79	16
17	78	17
18	77	19,5
19	77	19,5
20	77	19,5
21	77	19,5
22	75	22
23	73	23

15				
7,5				
9,5				
18				
19				
20				
21				
78				
19,5				
	1	92	6	1
	2	86	13,5	2
	3	90	8	3
	4	86	13,5	4
	5	86	13,5	5
	6	82	19	6
	7	94	3,5	7
	8	80	20,5	8
	9	86	13,5	9
	10	79	22,5	10
	11	88	10,5	11
	12	85	16	12
	13	89	9	13
	14	79	22,5	14
	15	91	7	15
	16	80	20,5	16
	17	104	1	17
	18	93	5	18
	19	84	17,5	19
	20	84	17,5	20
	21	94	3,5	21
	22	95	2	22
	23	88	10,5	23

88	3
88	3
85	6
80	13,5
79	16
82	11
85	7,5
73	23
77	19,5
78	17
77	19,5
84	9,5
77	19,5
75	22
80	13,5
88	3
95	1
77	19,5
86	5
84	9,5
85	7,5
80	13,5
80	13,5

Lampiran Out Put Analisis Data

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Orang Tua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Partisipasi Orang Tua

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 ^a	,249	,222	5,64913

a. Predictors: (Constant), Persepsi Orang Tua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296,744	1	296,744	9,299	,005 ^b
	Residual	893,556	28	31,913		
	Total	1190,300	29			

a. Dependent Variable: Partisipasi Orang Tua

b. Predictors: (Constant), Persepsi Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,822	12,334		2,256	,032
	Persepsi Orang Tua	,428	,140	,499	3,049	,005

a. Dependent Variable: Partisipasi Orang Tua

Correlations

Correlations		Persepsi Orang Tua	Partisipasi Orang Tua
Persepsi Orang Tua	Pearson Correlation	1	,499**
	Sig. (2-tailed)		,005
	N	30	30
Partisipasi Orang Tua	Pearson Correlation	,499**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono, 2011

Padang, Agustus 2015

Hal : Izin Penelitian
Kepada : Yth Ibu Ketua Jurusan PLS FIP
Universitas Negeri Padang
Di
Tempat

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

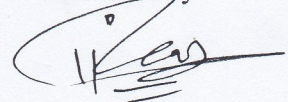
Nama : Rizki Delano
NIM/BP : 01274/2008

Bermaksud melaksanakan pengumpulan data untuk penyelesaian skripsi saya sebagai berikut:

Judul : Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini dengan Partisipasi Memasukkan Anak Ke PAUD di RT 02/01 Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi
Tempat Penelitian : RT 02/01 Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi
Objek Penelitian : Orang Tua
Lama Penelitian : $\pm$ 2 bulan Ags - Sep.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan bantuan Ibu saya ucapkan terimakasih.

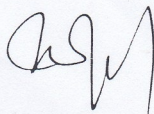
Hormat Saya



Rizki Delano
NIM: 01274/2008

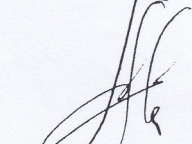
Mengetahui:

Pembimbing I



Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd
NIP 19610811 198703 2 002

Pembimbing II



Drs. Jalius, M. Pd
NIP 19591222 198602 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH



Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 445092

Nomor : 675/UN35.1.4.5/PG/2015
Lamp. : -
Hal : Izin Melakukan Penelitian

24 Agustus 2015

Yth. Bapak Walikota Bukittinggi
Cq. Kepala Kesbangpol
di
Bukittinggi

Dengan hormat,

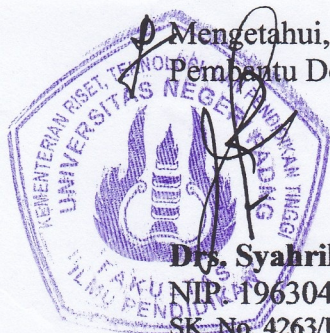
Dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberi izin melaksanakan penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP yaitu :

Nama : Rizki Delano
NIM/BP : 01274/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi :

Judul Penelitian : Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini dengan Partisipasi Memasukkan Anak ke PAUD di RT 02/01 Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi.
Tempat Penelitian : RT 02/01 Kelurahan Birugo
Objek Penelitian : Orang Tua
Lama Penelitian : Agustus s.d. September 2015

Atas perhatian dan bantuan Bapak, diucapkan terima kasih.



Mengetahui,
Pembantu Dekan I FIP UNP,

Dr. Syahril, M.Pd.
NIP. 19630424 198811 1 001
SK. No. 4263/UN35.1.4.TU.5/2015
Tgl. 12 Agustus 2015

Ketua,

Dr. Solfema, M.Pd.
NIP. 19581212 1985032 001

Tembusan :

1. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
2. Camat Kecamatan Aur Birugo
3. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jend. Sudirman No. 27 - 29 Telp. (0752) 23976 - Bukittinggi

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 999 /KB-KKP/2015

- Dasar** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Menimbang** : a. Bahwa Sesuai Surat Dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Nomor 675/UN35.1.4.5/PG/2015 Tanggal 24 Agustus 2015 Perihal Izin Melakukan Penelitian.
- b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Rekomendasi Penelitian.
- c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta hasil Verifikasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas Persyaratan Administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bukittinggi, memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama	:	RIZKI DELANO
Tempat/Tanggal Lahir	:	Padang / 7 November 1989
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Jl. Pendidikan No. 45A ABTB Bukittinggi
Nomor Identitas	:	1375030711890001
Judul Penelitian	:	Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat PAUD Dengan Partisipasi Memasukkan Anak Ke PAUD di RT 02/01 Kelurahan Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi
Lokasi Penelitian	:	RT. 02/01 Kelurahan Birugo Bukittinggi
Waktu Penelitian	:	28 Agustus 2015 s/d 12 September 2015
Anggota Penelitian	:	-
Digunakan Untuk	:	Penulisan Skripsi

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Wajib menghormati dan mentaati tata tertib di lokasi tempat Penelitian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan Penelitian jangan disalahgunakan untuk keperluan yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman umum.
3. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Bukittinggi melalui Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bukittinggi.
4. Apabila terjadi penyimpangan, maka Surat Rekomendasi Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bukittinggi, 27 Agustus 2015

An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA BUKITTINGGI
Kasi Bimbingan Umum Dan Bimbingan Masyarakat



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Walikota Bukittinggi (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Camat Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi
4. Lurah Birugo Kota Bukittinggi
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
KECAMATAN AUR BIRUGO TIGO BALEH
KELURAHAN BIRUGO

Alamat : Jalan Sudirman No. 64 Telp. 626197 Bukittinggi 26138

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 474/ 742 /Pem-2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: RIZKI DELANO
Tempat/tgl lahir	: Padang, 07 November 1989
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam.
Pekerjaan	: Mahasiswa UNP Padang
Alamat	: Jl Pendidikan No 45, RT.02/RW.01 Kelurahan Birugo Kec. ABTB Kota Bukittinggi
Judul Skripsi	: “ HUBUNGAN PERSEPSI ORANG TUA TENTANG MAMFAAT PAUD DENGAN PARTISIPASI MEMASUKKAN ANAK KE PAUD DI RT 02/01 KELURAHAN BIRUGO KECAMATAN AUR BIRUGO TIGO BALEH KOTA BUKITTINGGI”
Lokasi Penelitian	: RT 02/01 Kelurahan Birugo Kec ABTB Kota Bukittinggi
NIK	: 1375030711890001
No. KK	: 1375031503082853

Memperhatikan Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi No : 070/999/KB-KKP/2015, dengan ini memberikan izin penelitian kepada nama tersebut diatas dari tanggal 28 Agustus 2015 s/d 12 September 2015 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati tata tertib di lokasi penelitian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Harus memperhatikan adat istiadat setempat
3. Izin berlaku hingga selesai dilaksanakan penelitian
4. Setelah melaksanakan kegiatan penelitian agar melaporkan hasilnya ke kantor lurah Birugo Kec ABTB Kota Bukittinggi

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Bukittinggi, 19 Agustus 2015

Lurah Birugo,


HERMAN RUSLI
NIP. 195909131986031003



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
KECAMATAN AUR BIRUGO TIGO BALEH
KELURAHAN BIRUGO

Alamat : Jalan Sudirman No. 64 Telp. 626197 Bukittinggi 26138

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 474/ 1109/Pem-2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Birugo Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi dengan ini menerangkan bahwa :

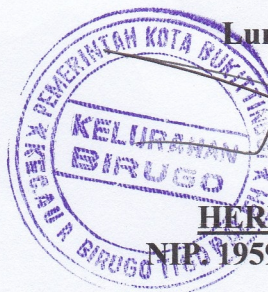
N a m a	: RIZKI DELANO
Tempat/tgl lahir	: Padang, 07 November 1989
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam.
Pekerjaan	: Mahasiswa UNP Padang
Alamat	: Jl Pendidikan No 45, RT.02/RW.01 Kelurahan Birugo Kec. ABTB Kota Bukittinggi
Judul Skripsi	: “ HUBUNGAN PERSEPSI ORANG TUA TENTANG MAMFAAT PAUD DENGAN PARTISIPASI MEMASUKKAN ANAK KE PAUD DI RT 02/01 KELURAHAN BIRUGO KECAMATAN AUR BIRUGO TIGO BALEH KOTA BUKITTINGGI”
Lokasi Penelitian	: RT 02/01 Kelurahan Birugo Kec ABTB Kota Bukittinggi
NIK	: 1375030711890001
No. KK	: 1375031503082853

nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di RT 02/01 Kelurahan Birugo Kec ABTB Kota Bukittinggi dari tanggal 28 Agustus 2015 s/d 12 September 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Bukittinggi, 30 Desember 2015

Lurah Birugo,



HERMAN RUSLI

NIP. 195909131986031003